سُورَةُ مَرْيَمَ

Suratu Maryam

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

٢	زَكَرِيَّآ	عَبْدَهُۥ	رَبِّكَ	رَحْمَتِ	ذِكْرُ	١	كٓهيعٓصٓ
2	Zakaria	kepada hamba-Nya	Tuhan kamu	rahmat	peringatan/ penjelasan	1	Kā̃f hā yā `aī̃n shā̃d

Kā̃f hā yā `aī̃n shā̃d (1) Dzikru raĥmati rabbika `abdahū zakariyyā (2)

ٱلْعَظْمُ	وَهَنَ	إِنِّي	رَبِّ	قَالَ	٣	خَفِيًّا	نِدَآءً	رَبَّهُۥ	نَادَىٰ	إِذْ
tulang	telah lemah	sungguh aku	Tuhan-ku	dia ber-kata	3	yang lembut	seruan/ suara	(kepada) Tuhannya	dia berseru/ berdoa	tat-kala

Idz nādā rabbahū nidā̃-an khafiyyā (3) Qāla rabbi innī wahanal `azhmu

رَبِّ	بِدُعَآئِكَ	أَكُنۢ	وَلَمْ	شَيْبًا	ٱلرَّأْسُ	وَٱشْتَعَلَ	مِنِّي
Tu-hanku	dengan doaku kepada-Mu	ada/ pernah	dan tidak/ belum	uban	kepala	dan banyak/ penuh	dariku

minnī wasyta`alar ra$^{k}$su syaibaw walam akum bidu`ā-ika rabbi

وَكَانَتِ	وَرَآءِي	مِن	ٱلْمَوَالِيَ	خِفْتُ	وَإِنِّي	٤	شَقِيًّا
dan adalah	belakangku/ sepeninggalku	dari	kaum ke-luargaku	aku takut/ khawatir	dan sesung-guhnya aku	4	celaka/ kecewa

syaqiyyā (4) Wa-innī khiftul mawāliya miw warā̃-ī wakānatim

وَيَرِثُ	يَرِثُنِي	٥	وَلِيًّا	لَّدُنكَ	مِن	لِي	فَهَبْ	عَاقِرًا	ٱمْرَأَتِي
dan akan mewarisi	dia yang akan mewarisi aku	5	penolong (seorang anak)	sisi Engkau	dari	bagi-ku	maka berilah	seorang yang mandul	istriku

ra-atī `āqiran fahab lī mil ladunka waliyyā (5) Yaritsunī wayaritsu

يَٰزَكَرِيَّآ	٦	رَضِيًّا	رَبِّ	وَٱجْعَلْهُ	يَعْقُوبَ	ءَالِ	مِنْ
wahai Zakaria	6	seorang yang diridai	Tu-hanku	dan jadi-kanlah dia	Ya`qub	ke-luarga	dari

min āli ya`qūba waj`alhu rabbi radhiyyā (6) Yāzakariyyā̃

سَمِيًّا	مِن قَبْلُ	لَّهُۥ	نَجْعَل	لَمْ	يَحْيَىٰ	ٱسْمُهُۥ	بِغُلَٰمٍ	نُبَشِّرُكَ	إِنَّا
nama	sebelum itu	bagi-nya	Kami jadikan	ti-dak	Yahya	nama-nya	dengan seorang anak laki-2	beri kabar gembira kepadamu	sungguh Kami

innā nubasy-syiruka bighulāminis muhū yaĥyā lam naj`al lahū minqablu samiyyā

ٱمْرَأَتِي	وَكَانَتِ	غُلَٰمٌ	لِي	يَكُونُ	أَنَّىٰ	رَبِّ	قَالَ	٧
istriku	dan adalah	seorang anak laki-2	bagi-ku	adalah	bagaima-nakah	ya Tu-hanku	(Zakaria) berkata	7

(7) Qāla rabbi annā yakūnu lī ghulāmuw wakānatim ra-atī

كَذَٰلِكَ	قَالَ	٨	عِتِيًّا	ٱلْكِبَرِ	مِنَ	بَلَغْتُ	وَقَدْ	عَاقِرًا
demi-kianlah	(Alloh) berfirman	8	sangat tua	besar (umur lanjut)	dari	aku telah sampai	dan sesung-guhnya	seorang mandul

`āqiraw waqad balaghtu minal kibari `itiyyā (8) Qāla kadzālika

تَكُ	وَلَمْ	قَبْلُ	مِن	خَلَقْتُكَ	وَقَدْ	هَيِّنٌ	عَلَيَّ	هُوَ	رَبُّكَ	قَالَ
ada kamu	dan tidak/ belum	sebe-lum itu	dari	Aku telah men-ciptakan kamu	dan sungguh	mudah	bagi-Ku	ia/hal itu	Tuhan kamu	berfir-man

qāla rabbuka huwa `alayya hayyinuw waqad khalaqtuka min qablu walam taku

MARYAM
(Maryam)
Surah ke-19
98 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Kā̃f hā yā `aī̃n shā̃d.
2. (Yang dibacakan ini adalah) penjelasan tentang rahmat Tuhan kamu kepada hamba-Nya, Zakaria,
3. yaitu tatkala ia berdoa kepada Tuhannya dengan suara yang lembut.
4. Ia berkata "Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, ya Tuhanku.
5. Dan sesungguhnya aku khawatir terhadap kerabatku sepeninggalku, sedang isteriku adalah seorang yang mandul, maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putera,
6. yang akan mewarisi aku dan mewarisi sebagian keluarga Ya`qub; dan jadikanlah ia, ya Tuhanku, seorang yang diridai".
7. Hai Zakaria, sesungguhnya Kami memberi kabar gembira kepadamu akan (beroleh) seorang anak laki-laki yang namanya Yahya, tidak Kami jadikan baginya nama (yang serupa) sebelum itu.
8. Zakaria berkata: "Ya Tuhanku, bagaimana akan ada seorang anak laki-laki bagiku, padahal isteriku adalah seorang yang mandul dan aku (sendiri) sesungguhnya sudah mencapai umur yang sangat tua".
9. Tuhan berfirman: "Demikianlah". Tuhan berfirman: "Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan sesungguhnya telah Aku ciptakan kamu sebelum itu, padahal kamu (di waktu itu) belum ada sama sekali".

10. Zakaria berkata: "Ya Tuhanku, berilah aku suatu tanda". Tuhan berfirman: "Tanda bagimu ialah bahwa kamu tidak dapat bercakap-cakap dengan manusia selama tiga malam, padahal kamu sehat".
11. Maka ia keluar dari mihrab menuju kaumnya, lalu ia memberi isyarat kepada mereka; hendaklah kamu bertasbih di waktu pagi dan petang.
12. Hai Yahya, ambillah Al Kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh. Dan Kami berikan kepadanya hikmah selagi ia masih kanak-kanak,
13. dan rasa belas kasihan yang mendalam dari sisi Kami dan kesucian (dari dosa). Dan ia adalah seorang yang bertakwa,
14. dan seorang yang berbakti kepada kedua orang tuanya, dan bukanlah ia orang yang sombong lagi durhaka.
15. Kesejahteraan atas dirinya pada hari ia dilahirkan dan pada hari ia meninggal dan pada hari ia dibangkitkan hidup kembali.
16. Dan ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam Al Qurān, yaitu ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur,
17. maka ia mengadakan tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami (yakni malaikat Jibril) kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna.
18. Maryam berkata: "Sesungguhnya aku berlindung dari kamu kepada Tuhan Yang Maha pemurah, jika kamu adalah orang yang bertakwa".
19. Ia (jibril) berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan (dari) Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci".
20. Maryam berkata: "Bagaimana akan ada bagiku seorang anak laki-laki, padahal tidak pernah seorang manusiapun menyentuhku dan aku bukan (pula) seorang pezina!"

شَيْـًٔا ﴿٩﴾ قَالَ رَبِّ اجْعَلْ لِّيْٓ اٰيَةً ۗ قَالَ اٰيَتُكَ اَلَّا

bahwa tanda-2 (Alloh) tanda bagiku jadikanlah/ Tuhan- (Zakaria) sesuatu
tidak kamu berfirman berilah ku berkata 9

syai-ā (9) Qāla rabbij `al lī̃ āyah qāla āyatuka allā

تُكَلِّمَ النَّاسَ ثَلٰثَ لَيَالٍ سَوِيًّا ﴿١٠﴾ فَخَرَجَ عَلٰى قَوْمِهٖ

kaum- atas/ maka dia dalam kea- malam tiga dengan kamu
nya kepada keluar 10 daan sehat manusia bercakap-2

tukalliman nāsa tsalātsa layālin sawiyyā (10) Fakharaja `alā qaumihī̃

مِنَ الْمِحْرَابِ فَاَوْحٰٓى اِلَيْهِمْ اَنْ سَبِّحُوْا بُكْرَةً وَّعَشِيًّا ﴿١١﴾

dan pada waktu mereka supa- kepada lalu dia mem- mihrab dari
11 petang pagi bertasbih ya mereka beri isyarat

minal mîĥrābi fa-auĥā̃ ilaihim an sabbîĥū bukrataw wa`asyiyyā (11)

يٰيَحْيٰى خُذِ الْكِتٰبَ بِقُوَّةٍ ۗ وَاٰتَيْنٰهُ الْحُكْمَ صَبِيًّا ۙ ﴿١٢﴾

ketika kanak- hikmah dan Kami telah dengan kuat/ Kitab ambillah wahai
12 kanak memberinya sungguh-2 itu Yahya

Yāyaĥyā khudzil kitāba biquwwatiw wa-ātaināhul ĥukma shabiyyā (12)

وَّحَنَانًا مِّنْ لَّدُنَّا وَزَكٰوةً ۗ وَكَانَ تَقِيًّا ۙ ﴿١٣﴾ وَّبَرًّا ۢ بِوَالِدَيْهِ وَلَمْ

dan ti- kepada kedua dan seorang orang yang dan ada- dan sisi dari dan rasa be-
daklah orang tuanya yang berbakti 13 bertakwa lah dia kesucian Kami las kasihan

Waĥanānam mil ladunnā wazakātaw wakāna taqiyyā (13) Wabarrām biwālidaihi walam

يَكُنْ جَبَّارًا عَصِيًّا ﴿١٤﴾ وَسَلٰمٌ عَلَيْهِ يَوْمَ وُلِدَ وَيَوْمَ يَمُوْتُ

dia me- dan pa- dia dila- pada atas- dan se- orang yang orang yang dia
ninggal da hari hirkan hari nya jahtera 14 durhaka sombong

yakun jabbāran `ashiyyā (14) Wasalāmun `alaihi yauma wulida wayauma yamūtu

وَيَوْمَ يُبْعَثُ حَيًّا ࣖ ﴿١٥﴾ وَاذْكُرْ فِى الْكِتٰبِ مَرْيَمَ ۘ اِذِ انْتَبَذَتْ

ia mening- ke- Maryam Kitab di dan hidup dia dibang- dan pa-
galkan tika dalam ingatlah 15 kitkan da hari

wayauma yub`atsu ĥayyā (15) Wadzkur fil kitābi maryama idzin tabadzat

مِنْ اَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا ۙ ﴿١٦﴾ فَاتَّخَذَتْ مِنْ دُوْنِهِمْ حِجَابًا ۗ

tabir mereka dari maka ia meng- sebelah suatu keluar- dari
selain ambil/mengadakan 16 timur tempat ganya

min ahlihā makānan syarqiyyā (16) Fattakhadzat min dūnihim ĥijāban

فَاَرْسَلْنَآ اِلَيْهَا رُوْحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا بَشَرًا سَوِيًّا ﴿١٧﴾ قَالَتْ اِنِّيْٓ

sungguh (Maryam) sama/se- manu- pada- maka dia ruh Ka- kepa- lalu Kami
aku berkata 17 benarnya sia nya menyerupai mi (Jibril) danya mengutus

fa-arsalnā̃ ilaihā rūĥanā fatamats-tsala lahā basyaran sawiyyā (17) Qālat innī̃

اَعُوْذُ بِالرَّحْمٰنِ مِنْكَ اِنْ كُنْتَ تَقِيًّا ﴿١٨﴾ قَالَ اِنَّمَآ اَنَا۠ رَسُوْلُ

utusan aku sungguh dia orang yang kamu jika dari kamu kepada Yang ber-
hanyalah berkata 18 bertakwa adalah Maha Pemurah lindung

a`ūdzu birraĥmāni minka in kunta taqiyyā (18) Qāla innamā̃ ana rasūlu

رَبِّكِ ۖ لِاَهَبَ لَكِ غُلٰمًا زَكِيًّا ﴿١٩﴾ قَالَتْ اَنّٰى يَكُوْنُ لِيْ

bagi- adalah bagai- (Maryam) yang seorang kepada untuk aku Tuhan
ku mana berkata 19 suci anak laki-2 kamu memberi kamu

rabbiki li-ahaba laki ghulāman zakiyyā (19) Qālat annā yakūnu lī̃

غُلٰمٌ وَّلَمْ يَمْسَسْنِيْ بَشَرٌ وَّلَمْ اَكُ بَغِيًّا ﴿٢٠﴾ قَالَ كَذٰلِكِ ۚ

demiki- dia seorang aku dan seorang menyentuh dan seorang
anlah berkata 20 lacur/jalang adalah bukan manusia tubuhku tidak anak laki-2

ghulāmuw walam yamsasnī̃ basyaruw walam aku baghiyyā (20) Qāla kadzāliki

قَالَ	رَبُّكِ	هُوَ	عَلَيَّ	هَيِّنٌ	وَلِنَجْعَلَهٗٓ	اٰيَةً	لِّلنَّاسِ	وَرَحْمَةً
berfirman	Tuhan kamu	ia/ hal itu	bagi-Ku	mudah	dan hendak Kami jadikan ia	tanda	bagi manusia	dan rahmat

qāla rabbuki huwa `alayya hayyinuw walinaj`alahū̄ āyatal linnāsi waraĥmatam

مِّنَّاۚ	وَكَانَ	اَمْرًا	مَّقْضِيًّا	٢١	۞	فَحَمَلَتْهُ	فَانْتَبَذَتْ
dari Kami	dan adalah	perkara	diputuskan	21		maka ia mengandungnya	lalu ia meninggalkan

minnā wakāna amram maqdhiyyā (21)   Faĥamalat-hu fantabadzat

بِهٖ	مَكَانًا	قَصِيًّا	٢٢	فَاَجَاۤءَهَا	الْمَخَاضُ	اِلٰى	جِذْعِ	النَّخْلَةِۚ
dengannya	suatu tempat	yang jauh	22	maka mendatangkan	rasa sakit akan melahirkan	kepada	pangkal/ batang	pohon kurma

bihī makānan qashiyyā (22)   Fa-ajā̄-ahal makhādhu ilā jidz`in nakhlati

قَالَتْ	يٰلَيْتَنِيْ	مِتُّ	قَبْلَ	هٰذَا	وَكُنْتُ	نَسْيًا	مَّنْسِيًّا	٢٣
ia berkata	aduhai alangkah baiknya aku	aku mati	sebelum	ini	dan adalah aku	terlupa	yang dilupakan	23

qālat yālaitanī mittu qabla hādzā wakuntu nas-yam mansiyyā (23)

فَنَادٰىهَا	مِنْ	تَحْتِهَآ	اَلَّا	تَحْزَنِيْ	قَدْ	جَعَلَ	رَبُّكِ	تَحْتَكِ	سَرِيًّا	٢٤
maka dia memanggilnya	dari	sebelah bawahnya	janganlah	kalian bersedih hati	sesungguhnya	telah menjadikan	Tuhan kamu	di bawah kamu	mengalir/ anak sungai	24

Fanādāhā min taĥtihā̄ allā taĥzanī qad ja`ala rabbuki taĥtaki sariyyā (24)

وَهُزِّيْٓ	اِلَيْكِ	بِجِذْعِ	النَّخْلَةِ	تُسٰقِطْ	عَلَيْكِ	رُطَبًا	جَنِيًّاۖ	٢٥
dan goyangkanlah	kepadamu/ ke arah kamu	dengan batang	pohon kurma	ia akan menggugurkan	atasmu/kepada kamu	basah/ masak	buah	25

Wa huzzī̄ ilaiki bijidz`in nakhlati tusāqith `alaiki ruthaban janiyyā (25)

فَكُلِيْ	وَاشْرَبِيْ	وَقَرِّيْ	عَيْنًاۚ	فَاِمَّا	تَرَيِنَّ	مِنَ	الْبَشَرِ	اَحَدًاۙ	فَقُوْلِيْٓ
maka makanlah	dan minumlah	dan sejukkanlah	mata	maka adapun	kamu melihat	dari	manusia	seseorang	maka katakanlah

Fakulī wasyrabī waqarrī `ainā fa-immā tarayinna minal basyari aĥadan faqūlī̄

اِنِّيْ	نَذَرْتُ	لِلرَّحْمٰنِ	صَوْمًا	فَلَنْ	اُكَلِّمَ	الْيَوْمَ	اِنْسِيًّاۚ	٢٦
sungguh aku	bernazar	kepada Yang Maha Pemurah	berpuasa	maka tidak	aku berbicara	hari ini	kepada seorang manusia	26

innī nadzartu lirraĥmāni shauman falan ukallimal yauma insiyyā (26)

فَاَتَتْ	بِهٖ	قَوْمَهَا	تَحْمِلُهٗۗ	قَالُوْا	يٰمَرْيَمُ	لَقَدْ	جِئْتِ	شَيْـًٔا
maka ia datang	dengannya (anak)	kaumnya	ia membawanya/ menggendongnya	mereka berkata	wahai Maryam	sesungguhnya	kamu datang/ melakukan	sesuatu

Fa-atat bihī qaumahā taĥmiluh qālū yāmaryamu laqad ji`ti syai-an

فَرِيًّا	٢٧	يٰٓاُخْتَ	هٰرُوْنَ	مَا	كَانَ	اَبُوْكِ	امْرَاَ	سَوْءٍ	وَّمَا	كَانَتْ
aneh/ mungkar	27	wahai saudara perempuan	Harun	tidak	ada	ayah kamu	seseorang	jelek/ jahat	dan tidak	ada

fariyyā (27)   Yā̄-ukhta hārūna mā kāna abūkim ra-a sau-iw wamā kānat

اُمُّكِ	بَغِيًّاۖ	٢٨	فَاَشَارَتْ	اِلَيْهِۗ	قَالُوْا	كَيْفَ	نُكَلِّمُ	مَنْ	كَانَ	فِى
ibu kamu	lacur jalang	28	maka ia menunjuk	kepadanya (anaknya)	mereka berkata	bagaimana	kami berbicara	orang (anak)	adalah	dalam

ummuki baghiyyā (28)   Fa-asyarat ilaih qālū kaifa nukallimu man kāna fil

الْمَهْدِ	صَبِيًّا	٢٩	قَالَ	اِنِّيْ	عَبْدُ	اللّٰهِ	اٰتٰنِيَ	الْكِتٰبَ	وَجَعَلَنِيْ
ayunan	anak kecil	29	(`Isa) berkata	sungguh aku	hamba	Alloh	Dia memberi aku	Al-Kitab	dan Dia menjadikan aku

mahdi shabiyyā (29)   Qāla innī `abdul lāhi ātāniyal kitāba waja`alanī

21. Jibril berkata: "Demikianlah". Tuhanmu berfirman: "Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan agar dapat Kami menjadikan ia suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan".

22. ۞ Maka Maryam mengandungnya, lalu ia menyisihkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh.

23. Maka rasa sakit akan melahirkan anak memaksa ia (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia berkata: "Aduhai, alangkah baiknya aku mati sebelum ini, dan aku menjadi barang yang tidak berarti, lagi dilupakan".

24. Maka Jibril menyerunya dari tempat yang rendah: "Janganlah kamu bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu.

25. Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya pohon kurma itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu,

26. maka makan, minum dan sejukkanlah mata (kamu). Jika kamu melihat seorang manusia, maka katakanlah: "Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pemurah, maka aku tidak akan berbicara dengan seorang manusiapun pada hari ini".

27. Maka Maryam membawa anak itu kepada kaumnya dengan menggendongnya. Kaumnya berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya kamu telah melakukan sesuatu yang amat mungkar.

28. Hai saudara perempuan Harun, ayahmu sekali-kali bukanlah seorang yang jahat dan ibumu sekali-kali bukanlah seorang pezina",

29. maka Maryam menunjuk kepada anaknya. Mereka berkata: "Bagaimana kami akan berbicara dengan anak kecil yang masih di dalam ayunan?"

30. Berkata `Isa: "Sesungguhnya aku ini hamba Alloh, Dia memberiku Al Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi,

31. dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (untuk mendirikan) salat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup;

32. dan berbakti kepada ibuku, dan Dia tidak menjadikan aku seorang yang sombong lagi celaka.

33. Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari aku dilahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali".

34. Itulah `Isa putera Maryam, yang mengatakan perkataan yang benar, yang mereka berbantah-bantahan tentang kebenaran (perkataan yang benar) dari `Isa itu.

35. Tidak layak bagi Alloh mempunyai anak, Maha Suci Dia. Apabila Dia telah menetapkan sesuatu, maka Dia hanya berkata kepadanya: "Kun (artinya: Jadilah)", maka jadilah ia.

36. Sesungguhnya Alloh adalah Tuhanku dan Tuhanmu, maka sembahlah Dia oleh kamu sekalian. Ini adalah jalan yang lurus.

37. Maka berselisihlah golongan-golongan (yang ada) di antara mereka. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang kafir pada waktu menyaksikan hari yang besar (yakni kiamat).

38. Alangkah tajam pendengaran mereka dan alangkah terang penglihatan mereka pada hari mereka datang kepada Kami. Tetapi orang-orang yang zalim pada hari ini (di dunia) berada dalam kesesatan yang nyata.

39. Dan berilah mereka peringatan tentang hari penyesalan, (yaitu) ketika segala perkara telah diputuskan. Dan mereka dalam kelalaian dan mereka tidak (pula) beriman.

40. Sesungguhnya Kami mewarisi bumi dan semua orang yang ada di atas bumi itu, dan hanya kepada Kamilah mereka dikembalikan.

41. Ceritakanlah (Hai Muhammad) kisah Ibrahim di dalam Al Kitab (Al Qurān) ini. Sesungguhnya ia adalah seorang yang sangat benar dan seorang Nabi.

نَبِيًّا ۝٣٠ وَجَعَلَنِي مُبَارَكًا أَيْنَ مَا كُنتُ وَأَوْصَانِي بِالصَّلَاةِ

dengan salat | dan Dia memerintahkan aku | aku berada | saja | di-mana | seorang yang diberkati | dan Dia menjadikan aku | 30 | seorang nabi

nabiyyā (30) Waja`alanī mubārakan aina mā kuntu wa-aushānī bish-shalāti

وَالزَّكَاةِ مَا دُمْتُ حَيًّا ۝٣١ وَبَرًّا بِوَالِدَتِي وَلَمْ يَجْعَلْنِي

Dia menjadikan aku | dan tidak | dengan/kepada ibuku | dan berbakti | 31 | hidup | selama aku | apa yang | dan zakat

wazzakāti mā dumtu ĥayyā (31) Wabarrām biwālidatī walam yaj`alnī

جَبَّارًا شَقِيًّا ۝٣٢ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ يَوْمَ وُلِدتُّ وَيَوْمَ أَمُوتُ

aku meninggal | dan hari | aku dilahirkan | hari | atasku | dan kesejahteraan | 32 | celaka | seorang sombong

jabbāran syaqiyyā (32) Wassalāmu `alayya yauma wulittu wayauma amūtu

وَيَوْمَ أُبْعَثُ حَيًّا ۝٣٣ ذَٰلِكَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ قَوْلَ الْحَقِّ

benar | perkataan | Maryam | putra | `Isa | demikian/itu | 33 | hidup | aku dibangkitkan | dan hari

wayauma ub`atsu ĥayyā (33) Dzālika `Īsab nu maryam qaulal ĥaqqil

الَّذِي فِيهِ يَمْتَرُونَ ۝٣٤ مَا كَانَ لِلَّهِ أَن يَتَّخِذَ مِن وَلَدٍ سُبْحَانَهُ

Maha-suci Dia | seorang anak | dari | Dia mengambil | bahwa | bagi Alloh | ada | tidak | 34 | mereka perselisihkan | di dalamnya | yang

ladzī fīhi yamtarūn (34) Mā kāna lillāhi ay yattakhidza miw walad subĥānah

إِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُن فَيَكُونُ ۝٣٥ وَإِنَّ اللَّهَ رَبِّي وَرَبُّكُمْ

dan Tuhan kalian | Tuhanku | Alloh | dan sungguh | 35 | maka adalah/jadilah ia | jadilah | kepadanya | Dia berkata | maka sungguh hanyalah | urusan | Dia telah memutuskan | ketika

idzā qadhā amran fa-innamā yaqūlu lahū kun fayakūn (35) Wa-innal lāha rabbi warabbukum

فَاعْبُدُوهُ هَٰذَا صِرَاطٌ مُّسْتَقِيمٌ ۝٣٦ فَاخْتَلَفَ الْأَحْزَابُ مِن

dari | golongan-golongan | maka berselisihlah | 36 | yang lurus | jalan | ini | maka sembahlah Dia

fa`budūh hādzā shirāthum mustaqīm (36) Fakhtalafal aĥzābu mim

بَيْنِهِمْ فَوَيْلٌ لِّلَّذِينَ كَفَرُوا مِن مَّشْهَدِ يَوْمٍ عَظِيمٍ ۝٣٧ أَسْمِعْ بِهِمْ

mereka | sangat tajam pendengaran | 37 | yang besar | hari | menyaksikan | dari | (mereka) kafir | orang-2 yang | maka celakalah | antara mereka

bainihim fawailul lilladzīna kafarū mim masyhadi yaumin `azhīm (37) Asmi` bihim

وَأَبْصِرْ يَوْمَ يَأْتُونَنَا لَٰكِنِ الظَّالِمُونَ الْيَوْمَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ۝٣٨

38 | yang nyata | kesesatan | dalam | pada hari ini | orang-orang yang zalim | tetapi | mereka datang kepada Kami | pada hari | dan sangat terang penglihatan

wa-abshir yauma ya[k]tūnanā lākinizh zhālimūnal yauma fī dhalālim mubīn (38)

وَأَنذِرْهُمْ يَوْمَ الْحَسْرَةِ إِذْ قُضِيَ الْأَمْرُ وَهُمْ فِي غَفْلَةٍ وَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

(mereka) beriman | tidak | dan mereka | kelalaian | dalam | dan mereka | perkara | diputuskan | ketika | penyesalan | pada hari | dan berilah mereka peringatan

Wa andzirhum yaumal ĥasrati idz qudhiyal amru wahum fī ghaflatiw wahum lā yu[k]minūn

إِنَّا نَحْنُ نَرِثُ الْأَرْضَ وَمَنْ عَلَيْهَا وَإِلَيْنَا يُرْجَعُونَ ۝٤٠ وَاذْكُرْ ۝٣٩

dan ingatlah | 40 | mereka dikembalikan | dan kepada Kami | di atasnya | dan orang-2 | bumi | mewarisi | Kami | sungguh Kami | 39

(39) Innā naĥnu naritsul ardha waman `alaihā wa-ilaina yurja`ūn (40) Wadzkur

فِي الْكِتَابِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّهُ كَانَ صِدِّيقًا نَّبِيًّا ۝٤١ إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ

wahai Bapakku | kepada bapaknya | dia berkata | ketika | 41 | seorang nabi | seorang yang sangat benar | adalah | sungguh dia | Ibrahim | Kitab | di dalam

fil kitābi ibrāhīm innahū kāna shiddīqan nabiyyā (41) Idz qāla li-abīhi yā-abati

لِمَ تَعْبُدُ مَا لَا يَسْمَعُ وَلَا يُبْصِرُ وَلَا يُغْنِي عَنكَ شَيْـًٔا ﴿٤٢﴾ يَٰٓأَبَتِ

wahai Bapakku | 42 | sesuatu/ sedikit pun | dari kamu | ia mencukupi | dan tidak | ia melihat | dan tidak | ia mendengar | tidak | sesuatu | kalian menyembah | mengapa

lima ta`budu mā lā yasma`u walā yubshiru walā yughnī `anka syai-ā (42) Yā-abati

إِنِّي قَدْ جَآءَنِي مِنَ ٱلْعِلْمِ مَا لَمْ يَأْتِكَ فَٱتَّبِعْنِيٓ أَهْدِكَ صِرَٰطًا

jalan | aku akan tunjuki kamu | maka ikutlah aku | datang kepada kamu | tidak | apa yang | ilmu pengetahuan | dari/sebagian | telah datang kepadaku | sungguh | sungguh aku

innī qad jā-anī minal `ilmi mā lam ya[k]tika fattabi`nī ahdika shirāthan

سَوِيًّا ﴿٤٣﴾ يَٰٓأَبَتِ لَا تَعْبُدِ ٱلشَّيْطَٰنَ ۖ إِنَّ ٱلشَّيْطَٰنَ كَانَ لِلرَّحْمَٰنِ

kepada Yang Maha Pemurah | adalah | setan | sesungguhnya | setan | kamu menyembah | jangan | wahai Bapakku | 43 | sama/ lurus

sawiyyā (43) Yā-abati lā ta`budisy syaithān innasy syaithāna kāna lirraĥmāni

عَصِيًّا ﴿٤٤﴾ يَٰٓأَبَتِ إِنِّيٓ أَخَافُ أَن يَمَسَّكَ عَذَابٌ مِّنَ ٱلرَّحْمَٰنِ

Yang Maha Pemurah | dari | azab | akan menimpa kamu | bahwa | aku takut/ khawatir | sungguh aku | wahai bapakku | 44 | durhaka

`ashiyyā (44) Yā-abati innī akhāfu ay yamassaka `adzābum minar raĥmāni

فَتَكُونَ لِلشَّيْطَٰنِ وَلِيًّا ﴿٤٥﴾ قَالَ أَرَاغِبٌ أَنتَ عَنْ ءَالِهَتِي

Tuhanku | dari | kamu | apakah benci | ia berkata | 45 | pemimpin/ kawan | bagi setan | maka adalah kamu/menjadi

fatakūna lisy-syaithāni waliyyā (45) Qāla arāghibun anta `an ālihatī

يَٰٓإِبْرَٰهِيمُ ۖ لَئِن لَّمْ تَنتَهِ لَأَرْجُمَنَّكَ ۖ وَٱهْجُرْنِي مَلِيًّا ﴿٤٦﴾ قَالَ

dia berkata | 46 | waktu yang lama | dan tinggalkan aku | sungguh aku akan merajam kamu | kamu berhenti | tidak | sungguh jika | wahai Ibrahim

yā-ibrāhīm la-il lam tantahi la-arjumannaka wahjurnī maliyyā (46) Qāla

سَلَٰمٌ عَلَيْكَ ۖ سَأَسْتَغْفِرُ لَكَ رَبِّيٓ ۖ إِنَّهُۥ كَانَ بِي حَفِيًّا ﴿٤٧﴾

47 | sangat baik | kepadaku | adalah | sungguh Dia | Tuhanku | untuk kamu | aku akan mohon ampunan | atas kamu | semoga keselamatan

salāmun `alaika sa-astaghfiru laka rabbī innahū kāna bī ĥafiyyā (47)

وَأَعْتَزِلُكُمْ وَمَا تَدْعُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ وَأَدْعُوا۟ رَبِّي عَسَىٰٓ

mudah-mudahan | kepada Tuhanku | dan aku berseru/berdoa | Alloh | selain | dari | kalian seru | dan apa yang | dan aku akan menyingkir dari kalian

Wa-a`tazilukum wamā tad`ūna min dūnil lāhi wa-ad`ū rabbī `asā

أَلَّآ أَكُونَ بِدُعَآءِ رَبِّي شَقِيًّا ﴿٤٨﴾ فَلَمَّا ٱعْتَزَلَهُمْ وَمَا يَعْبُدُونَ

mereka sembah | dan apa yang | dia menyingkir dari mereka | maka tatkala | 48 | celaka/ kecewa | Tuhanku | dengan doaku | adalah aku | bahwa tidak

allā akūna bidu`ā-i rabbī syaqiyyā (48) Falamma` tazalahum wamā ya`budūna

مِن دُونِ ٱللَّهِ وَهَبْنَا لَهُۥٓ إِسْحَٰقَ وَيَعْقُوبَ ۖ وَكُلًّا جَعَلْنَا نَبِيًّا ﴿٤٩﴾

49 | nabi | Kami jadikan | dan masing-2 | dan Ya`qub | Ishaq | kepadanya | Kami anugerahkan | Alloh | selain | dari

min dūnil lāhi wahabnā lahū is-ĥāqa waya`qūb wakullan ja`alnā nabiyyā (49)

وَوَهَبْنَا لَهُم مِّن رَّحْمَتِنَا وَجَعَلْنَا لَهُمْ لِسَانَ صِدْقٍ عَلِيًّا ﴿٥٠﴾

50 | Sangat tinggi | benar/ baik | lisan/buah tutur | bagi mereka | dan Kami jadikan | rahmat Kami | dari | kepada mereka | dan Kami anugerahkan

Wawahabnā lahum mir raĥmatinā waja`alnā lahum lisāna shidqin `aliyyā (50)

وَٱذْكُرْ فِي ٱلْكِتَٰبِ مُوسَىٰٓ ۚ إِنَّهُۥ كَانَ مُخْلَصًا وَكَانَ رَسُولًا نَّبِيًّا ﴿٥١﴾

51 | seorang nabi | seorang rasul | dan adalah dia | bersih/ pilihan | adalah | sesungguhnya dia | Musa | Kitab | di dalam | dan ingatlah

Wadzkur fil kitābi mūsā innahū kāna mukhlashaw wakāna rasūlan nabiyyā (51)

42. Ingatlah ketika ia berkata kepada bapaknya; "Wahai bapakku, mengapa kamu menyembah sesuatu yang tidak mendengar, tidak melihat dan tidak dapat menolong kamu sedikitpun?

43. Wahai bapakku, sesungguhnya telah datang kepadaku sebagian ilmu pengetahuan yang tidak datang kepadamu, maka ikutilah aku, niscaya aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang lurus.

44. Wahai bapakku, janganlah kamu menyembah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu durhaka kepada Tuhan Yang Maha Pemurah.

45. Wahai bapakku, sesungguhnya aku khawatir bahwa kamu akan ditimpa azab dari Tuhan Yang Maha Pemurah, maka kamu menjadi kawan bagi syaitan".

46. Berkata bapaknya: "Bencikah kamu kepada tuhan-tuhanku, hai Ibrahim? Jika kamu tidak berhenti, maka niscaya kamu akan kurajam, dan tinggalkanlah aku buat waktu yang lama".

47. Berkata Ibrahim: "Semoga keselamatan dilimpahkan kepadamu, aku akan memintakan ampun bagimu kepada Tuhanku. Sesungguhnya Dia sangat baik kepadaku.

48. Dan aku akan menjauhkan diri darimu dan dari apa yang kamu seru selain Alloh, dan aku akan berdoa kepada Tuhanku, mudah-mudahan aku tidak akan kecewa dengan berdoa kepada Tuhanku".

49. Maka ketika Ibrahim sudah menjauhkan diri dari mereka dan dari apa yang mereka sembah selain Alloh, Kami anugerahkan kepadanya Ishaq, dan Ya`qub. Dan masing-masing Kami angkat menjadi nabi.

50. Dan Kami anugerahkan kepada mereka sebagian dari rahmat Kami dan Kami jadikan mereka buah tutur yang baik lagi tinggi.

51. Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka), kisah Musa di dalam Al Kitab (Al Qurān) ini. Sesungguhnya ia adalah seorang yang dipilih dan seorang rasul dan seorang nabi.

52. Dan Kami telah memanggilnya dari sebelah kanan gunung Thur dan Kami telah mendekatkannya kepada Kami di waktu dia munajat (kepada Kami).
53. Dan Kami telah menganugerahkan kepadanya sebagian rahmat Kami, yaitu saudaranya, Harun menjadi seorang nabi.
54. Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka) kisah Isma`il (yang tersebut) di dalam Al Qurān. Sesungguhnya ia adalah seorang yang benar janjinya, dan dia adalah seorang rasul dan seorang nabi.
55. Dan ia menyuruh keluarganya untuk salat dan menunaikan zakat, dan ia adalah seorang yang diridai di sisi Tuhannya.
56. Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka, kisah) Idris (yang tersebut) di dalam Al Qurān. Sesungguhnya ia adalah seorang yang sangat benar dan seorang nabi.
57. Dan Kami telah mengangkatnya ke martabat yang tinggi.
58. Mereka itu adalah orang-orang yang telah diberi nikmat oleh Alloh, yaitu para nabi dari keturunan Adam, dan dari orang-orang yang Kami angkat bersama Nuh, dan dari keturunan Ibrahim dan Israil, dan dari orang-orang yang telah Kami beri petunjuk dan telah Kami pilih. Apabila dibacakan ayat-ayat Alloh Yang Maha Pemurah kepada mereka, maka mereka menyungkur dengan bersujud dan menangis. [۩]
59. ۞ Maka datanglah sesudah mereka, pengganti (yang jelek) yang menyia-nyiakan salat dan memperturutkan hawa nafsunya, maka mereka kelak akan menemui kesesatan,
60. kecuali orang yang bertobat, beriman dan beramal saleh, maka mereka itu akan masuk surga dan mereka tidak dianiaya (atau dirugikan) sedikitpun,
61. yaitu surga `Adn yang telah dijanjikan oleh Tuhan Yang Maha Pemurah kepada hamba-hamba-Nya, sekalipun (surga itu) tidak nampak. Sesungguhnya janji Alloh itu pasti akan ditepati.

وَنَادَيْنٰهُ مِنْ جَانِبِ الطُّوْرِ الْاَيْمَنِ وَقَرَّبْنٰهُ نَجِيًّا ﴿٥٢﴾ وَوَهَبْنَا لَهٗ مِنْ

dari | kepadanya | dan Kami telah mengaruniakan | 52 | munajat/ dialog | dan Kami telah dekatkan | sebelah kanan | Gunung Thur | sisi/ pinggir | dari | dan Kami telah memanggilnya

Wanādaināhu min jānibith thūril aimani waqarrabnāhu najiyyā (52) Wawahabnā lahū mir

رَّحْمَتِنَآ اَخَاهُ هٰرُوْنَ نَبِيًّا ﴿٥٣﴾ وَاذْكُرْ فِى الْكِتٰبِ اِسْمٰعِيْلَ اِنَّهٗ كَانَ

adalah | sungguh dia | Isma`il | Kitab | di dalam | dan ingatlah | 53 | seorang nabi | Harun | saudaranya | rahmat Kami

raĥmatinā akhāhu hārūna nabiyyā (53) Wadzkur fil kitābi ismā`īl innahū kāna

صَادِقَ الْوَعْدِ وَكَانَ رَسُوْلًا نَّبِيًّا ﴿٥٤﴾ وَكَانَ يَأْمُرُ اَهْلَهٗ بِالصَّلٰوةِ

dengan/ untuk salat | keluarganya | menyuruh | dan adalah dia | 54 | seorang nabi | seorang rasul | dan adalah dia | janji | benar

shādiqal wa`di wakāna rasūlan nabiyyā (54) Wakāna ya[k]muru ahlahū bish-shalāti

وَالزَّكٰوةِ وَكَانَ عِنْدَ رَبِّهٖ مَرْضِيًّا ﴿٥٥﴾ وَاذْكُرْ فِى الْكِتٰبِ اِدْرِيْسَ

Idris | Kitab | di dalam | dan ingatlah | 55 | seorang yang diridai | Tuhannya | di sisi | dan adalah dia | dan zakat

wazzakāti wakāna inda rabbihī mardhiyyā (55) Wadzkur fil kitābi idrīs

اِنَّهٗ كَانَ صِدِّيْقًا نَّبِيًّا ﴿٥٦﴾ وَّرَفَعْنٰهُ مَكَانًا عَلِيًّا ﴿٥٧﴾ اُولٰۤىِٕكَ الَّذِيْنَ

orang-2 yang | mereka itulah | 57 | yang tinggi | tempat/ martabat | dan Kami telah mengangkatnya | 56 | seorang nabi | sangat benar | adalah | sungguh dia

innahū kāna shiddīqan nabiyyā (56) Warafa`nāhu makānan `aliyyā (57) Ulā-ikal ladzīna

اَنْعَمَ اللّٰهُ عَلَيْهِمْ مِّنَ النَّبِيّٖنَ مِنْ ذُرِّيَّةِ اٰدَمَ وَمِمَّنْ حَمَلْنَا مَعَ نُوْحٍ

Nuh | bersama | Kami bawa | dan dari orang-2 | Adam | keturunan | dari | para nabi | dari mereka | atas | Alloh | telah memberi nikmat

an`amal lāhu `alaihim minan nabiyyīna min dzurriyyati ādama wamimman ĥamalnā ma`a nūĥiw

وَّمِنْ ذُرِّيَّةِ اِبْرٰهِيْمَ وَاِسْرَاۤءِيْلَ وَمِمَّنْ هَدَيْنَا وَاجْتَبَيْنَا اِذَا تُتْلٰى عَلَيْهِمْ

atas mereka | dibacakan | tatkala/ apabila | dan Kami telah pilih | Kami telah tunjuki | dan dari orang-2 | dan Israil | Ibrahim | keturunan | dan dari

wamin dzurriyyati ibrāhīma wa-isrā-īla wamimman hadainā wajtabainā idzā tutlā `alaihim

اٰيٰتُ الرَّحْمٰنِ خَرُّوْا سُجَّدًا وَّبُكِيًّا ۩ ﴿٥٨﴾ فَخَلَفَ مِنْۢ بَعْدِهِمْ

sesudah mereka | dari | maka mengganti | 58 | dan menangis | bersujud | mereka tersungkur | yang Maha Pemurah | ayat-ayat

āyātur raĥmāni kharrū sujjadaw wabukiyyā (58) Fakhalafa mim ba`dihim

خَلْفٌ اَضَاعُوا الصَّلٰوةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهَوٰتِ فَسَوْفَ يَلْقَوْنَ غَيًّا

kesesatan/ kebinasaan | mereka menemui | maka bakal | syahwat/ hawa nafsu | dan mereka mengikuti | salat | mereka menyia-2 kan | pengganti

khalfun adhā`ush shalāta wattaba`usy-syahawāti fasaufa yalqauna ghayyā

﴿٥٩﴾ اِلَّا مَنْ تَابَ وَاٰمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَاُولٰۤىِٕكَ يَدْخُلُوْنَ الْجَنَّةَ

surga | mereka akan masuk | maka mereka itu | kebajikan/ saleh | dan berbuat | dan beriman | bertobat | orang yang | kecuali | 59

(59) Illā man tāba wa-āmana wa`amila shāliĥan fa-ulā-ika yadkhulūnal jannata

وَلَا يُظْلَمُوْنَ شَيْـًٔا ﴿٦٠﴾ جَنّٰتِ عَدْنِ ِۨالَّتِيْ وَعَدَ الرَّحْمٰنُ عِبَادَهٗ

hamba-2-Nya | Maha Pemurah | berjanji | yang | `Adn | surga | 60 | sesuatu/ sedikit pun | mereka dianiaya | dan tidak

walā yuzhlamūna syai-ā (60) Jannāti `adninil latī wa`adar raĥmānu `ibādahū

بِالْغَيْبِ اِنَّهٗ كَانَ وَعْدُهٗ مَأْتِيًّا ﴿٦١﴾ لَا يَسْمَعُوْنَ فِيْهَا لَغْوًا اِلَّا سَلٰمًا

selamat/ sejahtera | kecuali | perkataan sia-2 | di dalamnya | mereka mendengar | tidak | 61 | akan datang | janji-Nya | adalah | sungguh Dia | dengan yang gaib

bilghaib innahū kāna wa`duhū ma[k]tiyyā (61) Lā yasma`ūna fīhā laghwan illā salāmā

وَلَهُمْ رِزْقُهُمْ فِيهَا بُكْرَةً وَعَشِيًّا ﴿٦٢﴾ تِلْكَ الْجَنَّةُ الَّتِي نُورِثُ مِنْ

dari	diwariskan	yang	surga	itulah	62	dan petang	pagi	di dalamnya	rezeki mereka	dan bagi mereka

walahum rizquhum fīhā bukrataw wa`asyiyyā (62) Tilkal jannatul latī nūritsu min

عِبَادِنَا مَنْ كَانَ تَقِيًّا ﴿٦٣﴾ وَمَا نَتَنَزَّلُ إِلَّا بِأَمْرِ رَبِّكَ ۖ لَهُ مَا بَيْنَ

di antara	apa yang	bagimu	Tuhanmu	dengan perintah	kecuali	kami menurunkan	dan tidaklah	63	bertakwa	adalah dia	siapa yang	hamba Kami

`ibādinā man kāna taqiyyā (63) Wamā natanazzalu illā bi-amri rabbika lahū mā baina

أَيْدِينَا وَمَا خَلْفَنَا وَمَا بَيْنَ ذَٰلِكَ ۚ وَمَا كَانَ رَبُّكَ نَسِيًّا ﴿٦٤﴾

64	lupa	Tuhanmu	ada tidaklah	dan	itu	antara	dan apa yang	sebelum kami	dan apa yang	tangan kami

aidīnā wamā khalfanā wamā baina dzālik wamā kāna rabbuka nasiyyā (64)

رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَاعْبُدْهُ وَاصْطَبِرْ لِعِبَادَتِهِ ۚ

untuk menyembah-Nya	dan teguhlah	maka beribadahlah padanya	di antara keduanya	dan apa yang	dan bumi	langit	Tuhan

Rabbus samāwāti wal-ardhi wamā bainahumā fa`bud-hu wash-thabir li`ibādatihī

هَلْ تَعْلَمُ لَهُ سَمِيًّا ﴿٦٥﴾ وَيَقُولُ الْإِنْسَانُ أَإِذَا مَا مِتُّ لَسَوْفَ

sungguh bakal	aku telah mati	apabila	apakah	manusia	dan akan berkata	65	yang menyamai-Nya	bagi-Nya	engkau mengetahui	apakah

hal ta`lamu lahū samiyyā (65) Wayaqūlul insānu a-idzā mā mittu lasaufa

أُخْرَجُ حَيًّا ﴿٦٦﴾ أَوَلَا يَذْكُرُ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ قَبْلُ

dahulu	Kami telah ciptakan dia	bahwa sungguh Kami	manusia	ingat/ berpikir	apakah tidak	66	hidup	aku dikeluarkan

ukhraju ĥayyā (66) Awalā yadzkurul insānu annā khalaqnāhu minqablu

وَلَمْ يَكُ شَيْئًا ﴿٦٧﴾ فَوَرَبِّكَ لَنَحْشُرَنَّهُمْ وَالشَّيَاطِينَ ثُمَّ

kemudian	dan setan-setan	sungguh Kami akan kumpulkan mereka	maka demi Tuhan kamu	67	sesuatu/ sama sekali	ada ia	dan tidak

walam yaku syai-ā (67) Fawarabbika lanaĥsyurannahum wasy-syayāthīna tsumma

لَنُحْضِرَنَّهُمْ حَوْلَ جَهَنَّمَ جِثِيًّا ﴿٦٨﴾ ثُمَّ لَنَنْزِعَنَّ مِنْ كُلِّ

tiap-tiap	dari	sungguh akan kami tarik	kemudian	68	berlutut	Jahanam	sekeliling	sungguh Kami akan datangkan mereka

lanuĥdhirannahum ĥaula jahannama jitsiyyā (68) Tsumma lananzi`anna min kulli

شِيعَةٍ أَيُّهُمْ أَشَدُّ عَلَى الرَّحْمَٰنِ عِتِيًّا ﴿٦٩﴾ ثُمَّ لَنَحْنُ أَعْلَمُ بِالَّذِينَ

pada orang-2 yang	lebih mengetahui	sungguh Kami	kemudian	69	durhaka	Yang Maha Pemurah	atas/ kepada	sangat/ paling	siapa antara mereka	golongan

syī`atin ayyuhum asyaddu `alar raĥmāni `itiyyā (69) Tsummā lanaĥnu a`lamu billadzīna

هُمْ أَوْلَىٰ بِهَا صِلِيًّا ﴿٧٠﴾ وَإِنْ مِنْكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا ۚ كَانَ عَلَىٰ رَبِّكَ

Tuhan kalian	atas/ bagi	adalah	mendatanginya	melainkan	dari kalian	dan tidak	70	masuk (dibakar)	dengannya	lebih patut	mereka

hum aulā bihā shiliyyā (70) Wa-im minkum illā wāriduhā kāna `alā rabbika

حَتْمًا مَقْضِيًّا ﴿٧١﴾ ثُمَّ نُنَجِّي الَّذِينَ اتَّقَوْا وَنَذَرُ الظَّالِمِينَ

orang-orang yang zalim	dan Kami membiarkan	bertakwa	orang-2 yang	Kami akan menyelamatkan	kemudian	71	yang telah diputuskan	kepastian

ĥatmam maqdhiyyā (71) Tsumma nunajjil ladzīnat taqaw wanadzaruzh zhālimīna

62. Mereka tidak mendengar perkataan yang tak berguna di dalam surga, kecuali ucapan salam (selamat sejahtera). Bagi mereka, rezekinya di surga itu tiap-tiap pagi dan petang.

63. Itulah surga yang akan Kami wariskan kepada hamba-hamba Kami yang selalu bertakwa.

64. Dan tidaklah kami (yakni malaikat Jibril) turun, kecuali dengan perintah Tuhanmu. Kepunyaan-Nya-lah apa-apa yang ada di hadapan kita, apa-apa yang ada di belakang kita dan apa-apa yang ada di antara hadapan dan belakang kita tersebut, dan tidaklah Tuhanmu lupa.

65. Tuhan (yang menguasai) langit dan bumi dan apa-apa yang ada di antara keduanya, maka sembahlah Dia dan berteguh hatilah dalam beribadat kepada-Nya. Apakah kamu mengetahui adakah sesuatu yang sama dengan Dia?

66. Dan berkata manusia: "Betulkah apabila aku telah mati, bahwa aku sungguh-sungguh akan dibangkitkan menjadi hidup kembali?"

67. Dan tidak ingatkah manusia itu bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakan dia dahulu, sedang dia tidak ada sama sekali?

68. Demi Tuhanmu, sesungguhnya akan Kami bangkitkan mereka bersama syaitan, kemudian akan Kami datangkan mereka ke sekeliling Jahanam dengan berlutut.

69. Kemudian pasti akan Kami tarik dari tiap-tiap golongan, siapa di antara mereka yang sangat durhaka kepada Tuhan Yang Maha Pemurah.

70. Dan kemudian Kami sungguh lebih mengetahui orang-orang yang seharusnya dimasukkan ke dalam neraka.

71. Dan tidak ada seorangpun dari kamu, melainkan mendatangi neraka itu. Hal itu bagi Tuhanmu adalah suatu kemestian yang sudah ditetapkan.

72. Kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang yang zalim di dalam neraka dalam keadaan berlutut.
73. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang terang (maksudnya), niscaya orang-orang yang kafir berkata kepada orang-orang yang beriman: "Manakah di antara dua golongan (yakni golongan orang kafir dan golongan mukmin/beriman) yang lebih baik tempat tinggalnya dan lebih indah tempat pertemuan(nya)?"
74. Berapa banyak umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka, sedang mereka adalah lebih bagus alat rumah tangganya dan lebih sedap di pandang mata.
75. Katakanlah: "Barang siapa yang berada di dalam kesesatan, maka biarlah Tuhan yang Maha Pemurah memperpanjang tempo baginya; sehingga apabila mereka telah melihat apa yang diancamkan kepadanya, baik siksa maupun kiamat, maka mereka akan mengetahui siapa yang lebih jelek kedudukannya dan lebih lemah bala tentaranya".
76. Dan Alloh akan menambah petunjuk kepada mereka yang telah mendapat petunjuk. Dan amal-amal saleh yang kekal itu lebih baik di sisi Tuhanmu (sebagai) pahala dan kesudahan yang lebih baik.
77. Maka apakah kamu telah melihat orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami dan ia mengatakan: "Pasti aku akan diberi harta dan anak".
78. Adakah ia melihat yang gaib atau ia telah membuat perjanjian di sisi Tuhan Yang Maha Pemurah?,
79. sekali-kali tidak, Kami akan menulis apa yang ia katakan, dan benar-benar Kami akan memperpanjang azab untuknya,
80. dan Kami akan mewarisi apa yang ia katakan itu, dan ia akan datang kepada Kami dengan seorang diri.

فِيهَا جِثِيًّا ﴿٧٢﴾ وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ ءَايَٰتُنَا بَيِّنَٰتٍ قَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟

kafir orang-2 ber- jelas/ ayat-ayat atas diba- dan berlutut di da-
yang kata terang Kami mereka cakan apabila 72 lamnya

fīhā jitsiyyā (72) Wa-idzā tutlā `alaihim āyātunā bayyinātin qālal ladzīna kafarū

لِلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ أَىُّ ٱلْفَرِيقَيْنِ خَيْرٌ مَّقَامًا وَأَحْسَنُ نَدِيًّا ﴿٧٣﴾ وَكَمْ

dan bera- tempat dan lebih kedu- lebih dua go- yang mereka pada orang-
pa banyak 73 pertemuan bagus dukan baik longan mana beriman orang yang

lilladzīna āmanū ayyul farīqaini khairum maqāmaw wa-aĥsanu nadiyyā (73) Wakam

أَهْلَكْنَا قَبْلَهُم مِّن قَرْنٍ هُمْ أَحْسَنُ أَثَٰثًا وَرِءْيًا ﴿٧٤﴾ قُلْ مَن

barang kata- dan pan- pera- lebih me- umat dari sebelum telah Kami
siapa kanlah 74 dang mata botan bagus reka mereka binasakan

ahlaknā qablahum min qarnin hum aĥsanu atsātsaw wari^{k}yā (74) Qul man

كَانَ فِى ٱلضَّلَٰلَةِ فَلْيَمْدُدْ لَهُ ٱلرَّحْمَٰنُ مَدًّا ۚ حَتَّىٰٓ إِذَا رَأَوْا۟ مَا يُوعَدُونَ

mereka apa mereka apa- sehing- pan- Maha kepa- maka akan kesesatan da- adalah
diancamkan yang melihat bila ga jang Pemurah danya panjangkan lam

kāna fidh dhalālati falyamdud lahur raĥmānu maddā ĥattā idzā ra-au mā yū`adūna

إِمَّا ٱلْعَذَابَ وَإِمَّا ٱلسَّاعَةَ فَسَيَعْلَمُونَ مَنْ هُوَ شَرٌّ مَّكَانًا

tempat/ lebih dia siapa maka mereka a- hari maupun azab baik
kedudukan jelek yang kan mengetahui kiamat berupa

immal `adzāba wa-immas sā`ata fasaya`lamūna man huwa syarrum makānaw

وَأَضْعَفُ جُندًا ﴿٧٥﴾ وَيَزِيدُ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ٱهْتَدَوْا۟ هُدًى

petunjuk mereka men- orang-2 Alloh dan akan bala dan lebih
dapat petunjuk yang menambah 75 tentara lemah

wa-adh`afu jundā (75) Wayazīdul lāhul ladzīnah tadau hudā

وَٱلْبَٰقِيَٰتُ ٱلصَّٰلِحَٰتُ خَيْرٌ عِندَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ مَّرَدًّا ﴿٧٦﴾

kesu- dan le- pahala Tuhan di lebih amal-amal dan yang
76 dahan bih baik kamu sisi baik saleh kekal

wal bāqiyātush shāliĥātu khairun `inda rabbika tsawābaw wakhairum maraddā (76)

أَفَرَءَيْتَ ٱلَّذِى كَفَرَ بِـَٔايَٰتِنَا وَقَالَ لَأُوتَيَنَّ مَالًا وَوَلَدًا

dan harta sungguh aku dan ia kepada ayat- kafir orang apakah maka ka-
anak akan diberi berkata ayat Kami yang lian telah melihat

Afara-aital ladzī kafara bi-āyātinā waqāla la-ūtayanna mālaw wawaladā

﴿٧٧﴾ أَطَّلَعَ ٱلْغَيْبَ أَمِ ٱتَّخَذَ عِندَ ٱلرَّحْمَٰنِ عَهْدًا ﴿٧٨﴾ كَلَّا

tidak perjanjian Maha di sisi ia meng- atau yang adakah ia
sekali-kali 78 Pemurah ambil gaib melihat 77

(77) Ath-thala`al ghaiba amit takhadza `indar raĥmāni `ahdā (78) Kallā

سَنَكْتُبُ مَا يَقُولُ وَنَمُدُّ لَهُۥ مِنَ ٱلْعَذَابِ مَدًّا ﴿٧٩﴾ وَنَرِثُهُۥ

dan Kami akan panjang/ azab dari bagi- dan Kami akan mereka apa Kami akan
mewarisinya 79 lama nya memperpanjang katakan yang menulis

sanaktubu mā yaqūlu wanamuddu lahū minal `adzābi maddā (79) Wanaritsuhū

مَا يَقُولُ وَيَأْتِينَا فَرْدًا ﴿٨٠﴾ وَٱتَّخَذُوا۟ مِن دُونِ ٱللَّهِ ءَالِهَةً

tuhan- Alloh selain dari dan mereka seorang dan ia akan da- ia ka- apa
tuhan mengambil 80 diri tang kepada Kami takan yang

mā yaqūlu waya^{k}tīna fardā (80) Wattakhadzū min dūnil lāhi ālihatal

لِّيَكُوْنُوْا لَهُمْ عِزًّا ۙ ﴿٨١﴾ كَلَّا ۗ سَيَكْفُرُوْنَ بِعِبَادَتِهِمْ وَيَكُوْنُوْنَ

dan adalah mereka · dengan peribadatan mereka · kelak mereka mengingkari · tidak sekali-kali · 81 · kemuliaan/ pelindung · bagi mereka · supaya dia menjadi

liyakūnū lahum `izzā (81) Kallā sayakfurūna bi`ibādatihim wayakūnūna

عَلَيْهِمْ ضِدًّا ۚ ﴿٨٢﴾ اَلَمْ تَرَ اَنَّآ اَرْسَلْنَا الشَّيٰطِيْنَ عَلَى الْكٰفِرِيْنَ

orang-2 kafir · atas · setan-setan · telah mengirim · bahwa sungguh Kami · kau lihat · tidak-kah · 82 · lawan/ musuh · atas mereka

`alaihim dhiddā (82) Alam tara annā̃ arsalnasy syayāthīna `alal kāfirīna

تَؤُزُّهُمْ اَزًّا ۙ ﴿٨٣﴾ فَلَا تَعْجَلْ عَلَيْهِمْ ۗ اِنَّمَا نَعُدُّ لَهُمْ عَدًّا ۗ ﴿٨٤﴾

84 · perhitungan · bagi mereka · Kami hitung · sungguh hanyalah · atas mereka · kalian tergesa-gesa · maka janganlah · 83 · gangguan · mengganggu mereka

ta-uzzuhum azzā (83) Falā ta`jal `alaihim innamā na`uddu lahum `addā (84)

يَوْمَ نَحْشُرُ الْمُتَّقِيْنَ اِلَى الرَّحْمٰنِ وَفْدًا ﴿٨٥﴾ وَنَسُوْقُ الْمُجْرِمِيْنَ

orang-orang yang berdosa · dan Kami akan menggiring · 85 · kafilah terhormat · Maha Pemurah · kepada · orang-2 yang bertakwa · Kami kumpulkan · pada hari

Yauma naĥsyurul muttaqīna ilar raĥmāni wafdā (85) Wanasūqul mujrimīna

اِلٰى جَهَنَّمَ وِرْدًا ۘ ﴿٨٦﴾ لَا يَمْلِكُوْنَ الشَّفَاعَةَ اِلَّا مَنِ اتَّخَذَ عِنْدَ

di sisi · mengambil · orang yang · kecuali · syafaat · mereka memiliki/memberi · tidak · 86 · keadaan dahaga · neraka Jahanam · ke

ilā jahannama wirdā (86) Lā yamlikūnasy syafā`ata illā manit takhadza `indar

الرَّحْمٰنِ عَهْدًا ۘ ﴿٨٧﴾ وَقَالُوا اتَّخَذَ الرَّحْمٰنُ وَلَدًا ۗ ﴿٨٨﴾ لَقَدْ

sesungguhnya · 88 · anak · Yang Maha Pemurah · telah mengambil · dan mereka berkata · 87 · perjanjian · Maha Pemurah

raĥmāni `ahdā (87) Waqālut takhadzar raĥmānu waladā (88) Laqad

جِئْتُمْ شَيْـًٔا اِدًّا ۙ ﴿٨٩﴾ تَكَادُ السَّمٰوٰتُ يَتَفَطَّرْنَ مِنْهُ

darinya · pecah · langit · hampir-hampir · 89 · sangat besar/ luar biasa · sesuatu · kalian telah datangkan

ji^{k}tum syai-an iddā (89) Takādus samāwātu yatafath-tharna minhu

وَتَنْشَقُّ الْاَرْضُ وَتَخِرُّ الْجِبَالُ هَدًّا ۙ ﴿٩٠﴾ اَنْ دَعَوْا لِلرَّحْمٰنِ وَلَدًا ۚ

anak · bagi Yang Maha Pemurah · mereka dakwakan · karena · 90 · runtuh · gunung-gunung · dan tersungkur · bumi · dan belah

watansyaqqul ardhu watakhirrul jibālu haddā (90) An da`au lirraĥmāni waladā

﴿٩١﴾ وَمَا يَنْۢبَغِيْ لِلرَّحْمٰنِ اَنْ يَّتَّخِذَ وَلَدًا ۗ ﴿٩٢﴾ اِنْ كُلُّ مَنْ فِى

di · orang · setiap · tidak · 92 · anak · Dia mengambil · untuk · bagi Yang Maha Pemurah · layak/ patut · dan tidak · 91

(91) Wamā yambaghī lirraĥmāni ay yattakhidza waladā (92) In kullu man fis

السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ اِلَّآ اٰتِى الرَّحْمٰنِ عَبْدًا ۗ ﴿٩٣﴾ لَقَدْ اَحْصٰىهُمْ

Dia telah menentukan mereka · sesungguhnya · 93 · mengabdi · Maha Pemurah · dia datang · kecuali · dan bumi · langit

samāwāti wal-ardhi illā̃ ātir raĥmāni `abdā (93) Laqad aĥshāhum

وَعَدَّهُمْ عَدًّا ۗ ﴿٩٤﴾ وَكُلُّهُمْ اٰتِيْهِ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ فَرْدًا ﴿٩٥﴾

95 · seorang diri · kiamat · pada hari · datang kepada-Nya · dan setiap/ semua mereka · 94 · perhitungan · dan Dia telah hitung mereka

wa`addahum `addā (94) Wakulluhum ātīhi yaumal qiyāmati fardā (95)

81. Dan mereka telah mengambil sembahan-sembahan selain Alloh, agar sembahan-sembahan itu menjadi pelindung bagi mereka,
82. sekali-kali tidak. Kelak sembahan-sembahan itu akan mengingkari penyembahan (pengikut-pengikutnya) terhadapnya, dan sembahan-sembahan itu akan menjadi musuh bagi mereka.
83. Tidakkah kamu lihat, bahwasanya Kami telah mengirim syaitan-syaitan itu kepada orang-orang kafir untuk menghasut mereka berbuat maksiat dengan sungguh-sungguh?,
84. maka janganlah kamu tergesa-gesa memintakan siksa terhadap mereka, karena sesungguhnya Kami hanya menghitung datangnya (hari siksaan) untuk mereka dengan perhitungan yang teliti.
85. (Ingatlah) hari (ketika) Kami mengumpulkan orang-orang yang takwa kepada Tuhan Yang Maha Pemurah sebagai kafilah yang terhormat,
86. dan Kami akan menghalau orang-orang yang durhaka ke neraka Jahanam dalam keadaan dahaga.
87. Mereka tidak berhak mendapat syafaat kecuali orang yang telah mengadakan perjanjian di sisi Tuhan Yang Maha Pemurah.
88. Dan mereka berkata: "Tuhan Yang Maha Pemurah mengambil (atau mempunyai) anak".
89. Sesungguhnya kamu telah mendatangkan sesuatu perkara yang sangat mungkar,
90. hampir-hampir langit pecah karena ucapan itu, dan bumi belah, dan gunung-gunung runtuh,
91. karena mereka mendakwakan Alloh Yang Maha Pemurah mempunyai anak.
92. Dan tidak layak bagi Tuhan Yang Maha Pemurah mengambil (atau mempunyai) anak.
93. Tidak ada seorangpun di langit dan di bumi, kecuali akan datang kepada Tuhan Yang Maha Pemurah selaku seorang hamba.
94. Sesungguhnya Alloh telah menentukan jumlah mereka dan menghitung mereka dengan hitungan yang teliti.
95. Dan tiap-tiap mereka akan datang kepada Alloh pada hari kiamat dengan sendiri-sendiri.

96. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, kelak Alloh Yang Maha Pemurah akan menanamkan rasa kasih sayang dalam hati mereka.
97. Maka sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qurān itu dengan bahasamu, agar kamu dapat memberi kabar gembira dengan Al Qurān itu kepada orang-orang yang bertakwa, dan agar kamu memberi peringatan dengan Al Qurān itu kepada kaum yang membangkang.
98. Dan berapa banyak telah Kami binasakan umat-umat sebelum mereka. Adakah kamu melihat seorangpun dari mereka atau kamu dengar suara mereka yang samar-samar?

إِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ سَيَجْعَلُ لَهُمُ

لَهُمُ	سَيَجْعَلُ	الصّٰلِحٰتِ	وَعَمِلُوا	اٰمَنُوْا	الَّذِيْنَ	إِنَّ
bagi mereka	akan menjadikan	kebajikan/ saleh	dan mengerjakan/beramal	mereka beriman	orang-orang yang	sesungguhnya

Innal ladzīna āmanū wa`amilush shālîhāti sayaj`alu lahumur

الرَّحْمٰنُ وُدًّا ﴿٩٦﴾ فَإِنَّمَا يَسَّرْنٰهُ بِلِسَانِكَ لِتُبَشِّرَ بِهِ

بِهِ	لِتُبَشِّرَ	بِلِسَانِكَ	يَسَّرْنٰهُ	فَإِنَّمَا	٩٦	وُدًّا	الرَّحْمٰنُ
dengannya	agar kamu beri kabar gembira	dengan lisan/ bahasa kamu	Kami memudahkannya	maka sesungguhnya hanyalah	96	rasa kasih sayang	Maha Pemurah

raĥmānu wuddā (96) Fa-innamā yassarnāhu bilisānika litubasy-syira bihil

الْمُتَّقِيْنَ وَتُنْذِرَ بِهٖ قَوْمًا لُدًّا ﴿٩٧﴾ وَكَمْ اَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ

قَبْلَهُمْ	اَهْلَكْنَا	وَكَمْ	٩٧	لُدًّا	قَوْمًا	بِهٖ	وَتُنْذِرَ	الْمُتَّقِيْنَ
sebelum mereka	telah Kami binasakan	dan berapa banyak	97	membantah	kaum	dengannya	dan kamu memberi peringatan	orang-orang yang bertakwa

muttaqīna watundzira bihī qaumal luddā (97) Wakam ahlaknā qablahum

مِّنْ قَرْنٍ هَلْ تُحِسُّ مِنْهُمْ مِّنْ اَحَدٍ اَوْ تَسْمَعُ لَهُمْ رِكْزًا ﴿٩٨﴾

٩٨	رِكْزًا	لَهُمْ	تَسْمَعُ	اَوْ	اَحَدٍ	مِّنْ	مِنْهُمْ	تُحِسُّ	هَلْ	قَرْنٍ	مِّنْ
98	suara lirih	bagi mereka	kalian mendengar	atau	seseorang	dari	dari antara mereka	kalian merasa	apakah	umat-umat	dari

min qarnin hal tuĥissu minhum min aĥadin au tasma`u lahum rikzā (98)